

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan Tugas Akhir

Pajak merupakan pungutan wajib berupa uang yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara atau pemerintahan sehubungan dengan pendapatan negara, kepemilikan, harga beli barang, dan sebagainya (KBBI, 2024). Pajak sebagai pendapatan negara terbesar menurut Badan Pusat Statistik sebesar 2.118.348,00 Milyar dari total pendapatan negara sebesar 2.634.148,90 Milyar pada tahun 2023. Pendapatan Pajak ini naik dari tahun sebelumnya (tahun 2022) sebanyak 83.795,50 Milyar dengan total pendapatan negara sebanyak 2.630.147,00 Milyar.

Pemerintah melakukan upaya peningkatan pendapatan salah satunya dengan menambah tarif PPN. Kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang mulai efektif per 1 April tahun 2022 serta sebesar 12% yang harus diberlakukan 1 Januari 2025. Tarif tersebut merupakan tarif lebih tinggi dibandingkan Malaysia dan Singapura, masing-masing 10% dan 7% tetapi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata tarif PPN di Dunia (Santoso, 2022).

Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai yang terjadi merupakan salah satu dampak dari masa pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang menyebabkan penurunan ekonomi yang cukup signifikan, baik masyarakat maupun negara. Adanya masa COVID-19 telah menghantam pertumbuhan ekonomi yang sebelumnya sebesar 5,02% pada tahun 2019 lalu mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 2,97%. COVID-19 juga memberikan imbas kepada negara-negara dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang membengkak dan mengalami defisit termasuk anggaran dana bantuan sosial untuk masyarakat yang terkena dampak COVID-19 tersebut (Siahaan, 2023).

Langkah yang dilakukan pemerintah untuk memulihkan ekonomi pasca gelombang tinggi pandemi COVID-19 memaksa pemerintah untuk segera menyetatkan kembali APBN. Salah satu cara untuk memulihkannya dengan menaikkan tarif PPN yang berlaku di Indonesia (Natalia & Fajria, 2023).

Ketika terdapat kenaikan tarif PPN secara otomatis juga akan menyebabkan kenaikan harga jual atas barang atau jasa tersebut (Pike and all, 2009; Singh, 2019), terutama pada sektor industri barang konsumsi, yang merupakan salah satu sektor dengan tingkat konsumsi tinggi di Indonesia.

Sektor industri barang konsumsi menjadi salah satu sektor yang sensitif terhadap perubahan tarif PPN. Sebagai sektor yang menyediakan berbagai barang kebutuhan dasar, setiap perubahan harga yang timbul akibat kebijakan pajak dapat mempengaruhi harga jual barang di tingkat konsumen. Perubahan tarif PPN ini juga mampu mempengaruhi laba atau rugi perusahaan yang berakibat bisa naik ataupun turun. Selain mempengaruhi penjualan dan laba atau rugi perusahaan, kenaikan PPN juga mempengaruhi utang PPN dampak dari PPN Masukan yang lebih sedikit dari pada PPN Keluaran

Peneliti memilih sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sub sektor dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis mengenai dampak kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di sektor industri barang konsumsi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul: "Analisis Pengaruh Kenaikan PPN Menjadi 11% Terhadap Penjualan, Laba(Rugi) dan Utang PPN Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020-2023".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah :

- 1) Bagaimana pengaruh kenaikan PPN menjadi 11% terhadap penjualan perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah ditetapkan PPN 11% ?

- 2) Bagaimana pengaruh kenaikan PPN menjadi 11% terhadap laba (rugi) perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah ditetapkan PPN 11%?
- 3) Bagaimana pengaruh kenaikan PPN menjadi 11% terhadap utang PPN perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun sebelum dan setelah ditetapkan PPN 11%?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh kenaikan PPN menjadi 11% terhadap penjualan perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah ditetapkan PPN 11%.
- 2) Mengidentifikasi dampak kenaikan PPN terhadap laba (rugi) perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah ditetapkan PPN 11%.
- 3) Menganalisis perubahan utang PPN perusahaan sektor industri barang konsumsi akibat kenaikan tarif PPN menjadi 11%.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kebijakan fiskal, khususnya kenaikan PPN, terhadap kinerja perusahaan sektor barang konsumsi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan perusahaan di masa mendatang.

1.4.2 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang relevan kepada pembaca mengenai dampak kebijakan kenaikan PPN terhadap sektor industri barang konsumsi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik sebagai investor maupun konsumen.

1.4.3 Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, akuntansi dan perpajakan, dengan menyediakan temuan empiris terkait pengaruh kebijakan fiskal terhadap sektor industri.